

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Profil Singkat Tribun Jateng

Tribun Jateng merupakan perusahaan yang menerbitkan surat kabar harian atau koran local yang terbit di Jawa Tengah dan berada dibawah naungan PT. Indopersada, Kelompok Pers Daerah (Persda) dan salah satu unit bisnis Kelompok Kompas Gramedia (KKG). Pada tahun 2012 nama Tribun Jateng sebelumnya adalah Warta Jateng, setelah itu pada tahun 2013 bulan April berubah nama menjadi Tribun Jateng. Surat kabar ini pertama kali terbit pada tanggal 29 April 2013. Pemberitaan yang disajikan oleh Tribun Jateng umumnya tentang nasional, politik, musik, olahraga, *life style*, kesehatan, bisnis dan lainnya. Tribun Jateng berlokasi di Gedung Kompas Gramedia, Jalan Menteri Supeno Nomor 30, Mugassari, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50241.

Perusahaan Tribun Jateng sangat mengikuti perkembangan teknologi, untuk mempertahankan eksistensinya. Pada awalnya perusahaan ini menyajikan suatu informasi kepada masyarakat atau pembaca dalam bentuk surat kabar. Surat kabar merupakan suatu terbitan yang berisi tentang informasi-informasi terkini yang dicetak dengan kertas berbiaya rendah dan disebut dengan koran. Kemudian untuk mempertahankan eksistensinya, Tribun Jateng kini juga membuat terbitan berita secara

online melalui web *jateng.tribunnews.com*. Pengembangan secara *online* ini dilakukan karena adanya kesadaran bahwa di zaman ini terjadi perkembangan teknologi yang pesat. Maka dari itu perusahaan Tribun Jateng kini juga menyediakan berita yang dimuat dalam web dan dapat diakses oleh siapa saja dan kapan saja.

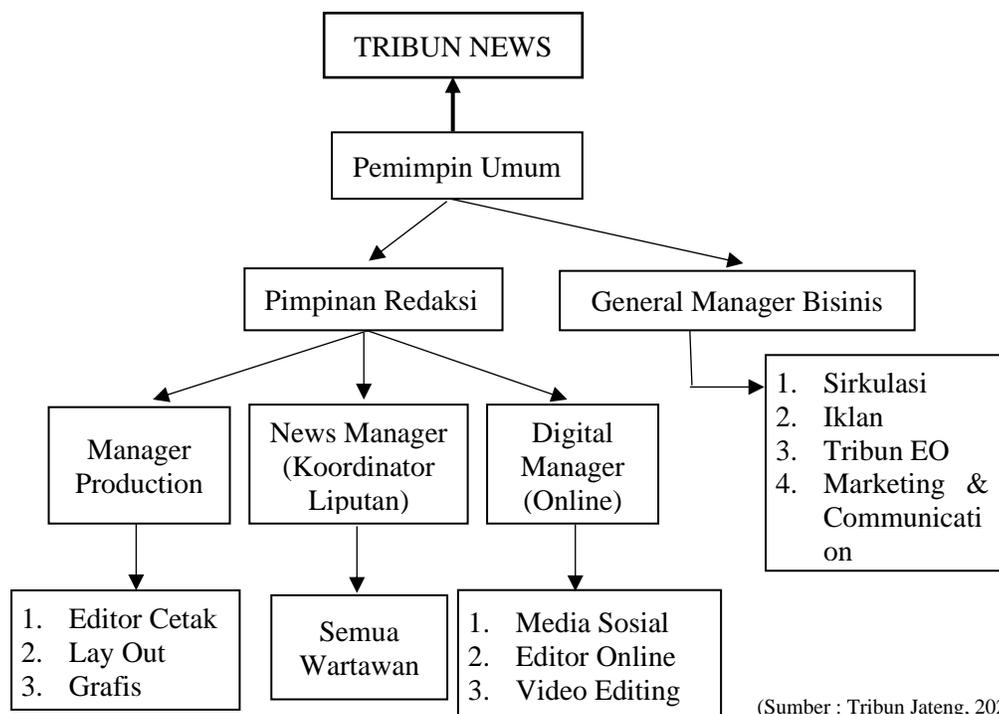
Untuk menjadi suatu perusahaan yang memiliki citra positif dan bermanfaat bagi masyarakat, Tribun Jateng memiliki sebuah visi dan misi. Visi dan misi Tribun Jateng memiliki fungsi yaitu untuk memahami dasar tujuan didirikannya perusahaan dan juga memberi dampak yang sesuai dengan kemajuan perusahaan. Tribun Jateng memiliki visi untuk menjadi kelompok usaha penerbitan media regional tersebar, terbesar dan terkemuka di Jawa Tengah. Sedangkan misi Tribun Jateng yaitu dengan menciptakan informasi yang terpercaya berbasis 3M (*multimedia*, *multi channel*, *multi platform*) untuk memberikan spirit baru dan mendorong terciptanya demokratisasi di Jawa tengah. Menjalankan bisnis yang beretika, berefisien dan menguntungkan.

Visi dan misi tersebut diketahui bahwa Tribun Jateng merupakan suatu perusahaan yang diharapkan mampu menyediakan suatu informasi yang terpercaya dan tetap menjunjung etika dan mendorong demokratisasi selama bekerja. Hal tersebut nantinya juga dapat dilihat dari hasil penelitian ini bagaimana perusahaan Tribun Jateng menghasilkan suatu *output* yang memiliki nilai bagi masyarakatnya. Adanya visi dan misi tersebut membuat Tribun Jateng lebih tanggung jawab serta semangat dalam menyajikan suatu karya yang didalamnya terdapat informasi-informasi yang akurat dan bermanfaat. Tribun Jateng tidak asal dalam menyajikan suatu informasi, karena Tribun Jateng memiliki tujuan untuk menjadi perusahaan yang terkemuka.

Dengan begitu Tribun Jateng mengutamakan informasi yang mampu menambah pengetahuan dan pembelajaran bagi masyarakat.

Selain itu untuk mencapai tujuan atau target perusahaan Tribun Jateng dengan cepat dan efektif, Tribun Jateng juga memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi ini juga membantu memperjelas deskripsi pekerjaan karyawan-karyawan yang ada di perusahaan Tribun Jateng. Dengan begitu adanya struktur organisasi ini dapat membantu mengetahui siapa yang bertanggung jawab dalam suatu bidang tersebut. Serta mencegah adanya konflik internal dan lebih memfokuskan pekerjaan karyawan pada masing-masing bidangnya. Berikut merupakan struktur organisasi perusahaan Tribun Jateng:

Bagan 4.1 Struktur Organisasi



(Sumber : Tribun Jateng, 2020)

Berdasarkan dari struktur organisasi diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Wartawan Tribun Jateng berada dibawah wewenang *News Manager* (Koordinator Lapangan) yang memiliki tugas untuk mengontrol wartawan Tribun Jateng selama melakukan pekerjaannya. *News manager* berada dibawah wewenang pimpinan redaksi, pimpinan redaksi memiliki tanggung jawab kepada pemimpim umum yang berada dibawah wewenang Tribun *News*. Tribun Jateng memiliki *output* yang harus dihasilkan oleh perusahaan. *Output* yang dihasilkan berupa berita yang dimuat dalam surat kabar maupun *web* secara *online*. Adapun satu bidang yang bertugas untuk melakukan liputan dalam suatu kejadian guna mendapatkan informasi-infomasi terkini dan aktual yaitu wartawan Tribun Jateng.

Wartawan Tribun Jateng memiliki kedudukan untuk melakukan liputan guna megumpulkan informasi-informasi yang dapat digunakan sebagai bahan penyusunan suatu berita. Maka dari itu wartawan juga memiliki peran penting yaitu mendukung visi dan misi perusahaan Tribun Jateng. Peran penting yang dilakukan oleh wartawan Tribun Jateng yaitu dengan mencari informasi terkini, aktual, turun langsung pada lapangan dan menyusun berita yang dapat menjadi pembelajaran baru serta bermanfaat bagi masyarakat. Informasi-informasi yang didapatkan oleh wartawan Tribun Jateng tersebut merupakan sesuatu yang penting bagi perusahaan Tribun Jateng. Dengan begitu perusahaan Tribun Jateng menyajikan suatu output yang mampu membantu mencapai visi dan misi perusahaan Tribun Jateng.

4.2 Profil Wartawan Tribun Jateng

Wartawan Tribun Jateng merupakan seseorang yang bertugas untuk menulis suatu kejadian atau berita yang nantinya dapat disebarkan kepada masyarakat dibawah naungan perusahaan Tribun Jateng. Seorang wartawan Tribun Jateng harus mengerti teknis kerja sebagai wartawan yang baik agar menghasilkan berita yang akurat dan sesuai faktanya dilokasi. Wartawan Tribun Jateng mengikuti pelatihan jurnalistik yang diselenggarakan oleh Tribun Jateng diawal penerimaan, dengan begitu wartawan Tribun Jateng sudah mendapatkan bekal untuk memulai pekerjaannya. Dengan begitu seorang Tribun Jateng diharapkan mampu menyusun suatu informasi yang akurat dan berbobot untuk menjadi sebuah berita yang bermanfaat bagi masyarakat.

Wartawan Tribun Jateng menulis berita dengan informasi yang terpercaya, karena informasi yang terpercaya juga didapat dari media yang terpercaya. Munculnya *citizen journalism* ini membantu wartawan, karena *citizen journalism* itu adalah warga yang mencoba menyampaikan apa yang telah terjadi disekelilingnya. Tetapi tidak semua *citizen journalism* menyebarkan atau menyampaikan informasi yang sesuai fakta karena tidak memiliki atau tidak mengerti teknis seorang wartawan. Hal ini justru menjadi menarik bagi seorang wartawan karena ketika menemui berita *hoax* perlu dibenarkan kebenarannya oleh seorang wartawan agar tidak menjadi informasi yang *hoax*.

Pada awal Tribun Jateng terbentuk tidak memiliki wartawan yang terlalu banyak, hanya ada 25 wartawan Tribun Jateng. Kemudian seiring perkembangan dan

kemajuan perusahaan Tribun Jateng, kini memiliki wartawan sejumlah kurang lebih 50 orang. Wartawan tersebut tersebar di daerah Demak, Kudus, Semarang, Kendal, Kabupaten Semarang, Salatiga, Solo, Batang, Pekalongan, Tegal dan Brebes. Wartawan Tribun Jateng tersebar di kota-kota Jawa Tengah supaya dapat menjangkau peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi pada setiap kota. Selain itu juga membantu pembagian wilayah kerja wartawan Tribun Jateng, supaya semua peristiwa atau kejadian di setiap daerah dapat diketahui oleh masyarakat Jawa Tengah.

Wartawan Tribun Jateng yang ditugaskan pada setiap daerah juga memiliki bidangnya sendiri-sendiri. Awal Tribun Jateng berdiri, wartawan dibagi pada beberapa bidang seperti kriminal, politik atau pemerintahan, ekonomi, pendidikan, kesehatan, hukum, daerah, hiburan dan olahraga. Namun dengan seiring perkembangannya kini bidang wartawan Tribun Jateng semakin lengkap dikarenakan adanya bidang *floating*, *lifestyle* dan liputan khusus. Pembagian bidang wartawan disesuaikan dengan pemahaman dan seberapa besar wartawan kompeten pada bidang tersebut. Adanya pembagian bidang wartawan dikarenakan untuk memudahkan mendapatkan informasi-informasi penting pada setiap, membuat wartawan Tribun Jateng fokus pada setiap objek beritanya, mempejelas *job description* pada masing-masing wartawan Tribun Jateng dan untuk membantu wartawan Tribun Jateng yang bertugas pada bidangnya masing-masing untuk menyusun berita dengan lebih efektif dan efisien.

Wartawan Tribun Jateng dituntut untuk bertanggung jawab dan fokus sesuai dengan bidangnya untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal. Namun, wartawan Tribun Jateng juga dapat melakukan liputan lain diluar bidangnya jika ada seorang

wartawan Tribun Jateng pada bidang tersebut yang tidak dapat melakukan liputan karena suatu hal. Wwartawan Tribun Jateng juga dapat melakukan liputan diluar bidangnya jika ada penugasan khusus dari pimpinan. Selain itu, wartawan memiliki hari kerja selama 6 hari dalam seminggu. Dengan begitu wartawan Tribun Jateng ketika bekerja tetap mengutamakan bantu membantu dengan wartawan Tribun Jateng lainnya namun tetap mengutamakan profesionalitas.

Wartawan Tribun Jateng bekerja dengan mengedepankan kode etik supaya dapat selalu menjaga citra baik perusahaan Tribun Jateng. Wartawan Tribun Jateng memiliki tanggung jawab dengan perusahaan untuk tidak mengangkat suatu berita yang mengandung unsur SARA (Suku, Agama, Ras dan Antargolongan). Pemberitaan yang mengandung unsur SARA dapat memacu terjadinya konflik. Untuk menghindari hal tersebut, wartawan Tribun Jateng melakukan beberapa proses untuk menyusun suatu berita supaya menjadi lebih maksimal dan didalamnya terdapat informasi yang layak berita.

4.3 Proses Penyusunan Berita oleh Wartawan Tribun Jateng

Wartawan Tribun Jateng memiliki tuntutan dalam pekerjaannya yaitu untuk menyusun sebuah berita sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sesuai dengan kebijakan kantor, wartawan harus dapat mengangkat suatu berita yang menarik bagi pembacanya serta memiliki kualitas yang baik. Dengan begitu dapat memberi nilai tambah bagi Tribun Jateng untuk menjadi salah satu penyedia berita bagi masyarakat di Jawa

Tengah. Untuk menyajikan suatu berita yang menarik dan berkualitas, maka wartawan Tribun Jateng menyajikan suatu informasi yang layak berita. Hal tersebut dapat dilihat dari proses wartawan Tribun Jateng saat penyusunan berita.

Wartawan Tribun Jateng dituntut perusahaan untuk menyusun berita dalam satu bulan minimal 130 berita. Dalam seminggu, wartawan Tribun Jateng memiliki 6 hari kerja. Maka dari itu dalam sehari wartawan mengusahakan minimal menyusun 5 berita. Hal tersebut sesuai dengan KPI (*Key Performan Indicator*) supaya perusahaan dapat mencapai tujuannya. Untuk menyusun suatu berita, wartawan Tribun Jateng melalui beberapa proses. Proses tersebut membantu wartawan Tribun Jateng untuk menghasilkan suatu berita secara maksimal. Berbeda dengan *citizen journalism* yang juga melaporkan suatu kejadian untuk diketahui oleh masyarakat lainnya, wartawan Tribun Jateng menyusun suatu berita dengan metode atau langkah-langkah jurnalistik.

Kode etik jurnalistik sangat dipegang teguh oleh wartawan Tribun Jateng. Ketika sedang melakukan liputan, wartawan Tribun Jateng memperoleh informasi dengan sopan, beretika dan memahami kondisi yang sedang terjadi. Wartawan Ttribun Jateng tidak gegabah dalam menyimpulkan suatu berita, karena wartawan Tribun Jateng menyimpulkan suatu berita dengan disertai data-data yang sudah ditemukan selama proses pencarian informasinya. Dengan begitu wartawan Tribun Jateng mengusahakan untuk menjadi wartawan yang profesional dan kompeten. Selain itu wartawan Tribun Jateng juga berusaha menyajikan suatu berita yang berdampak positif untuk pembacanya supaya berita tersebut bermanfaat.

Proses penyusunan berita oleh wartawan Tribun Jateng yang pertama yaitu dengan menentukan objek sesuai dengan bidang masing-masing wartawan. Yang ketiga, kemudian wartawan Tribun Jateng mulai mencari data atau informasi terkait dengan objek (kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi). Pada tahap ini wartawan Tribun Jateng sudah memahami bagaimana caranya untuk memperoleh data atau informasi dari sumber yang akurat dan berkompeten. Setelah itu tahap yang ketiga, wartawan Tribun Jateng mulai mengecek kembali data atau informasi yang sudah diperolehnya supaya menghindari adanya berita yang tidak sesuai kebenarannya atau *hoax*. Kemudian yang keempat, wartawan Tribun Jateng mulai menyusun suatu berita dari informasi-informasi yang sudah diperiksa kebenarannya.

Wartawan Tribun Jateng tidak memiliki aturan penulisan atau pengetikkan berita seperti piramida terbalik. Wartawan Tribun Jateng tidak memiliki peraturan dari perusahaan untuk menyusun suatu berita dengan paragraf yang panjang, penyusunan berita hanya secara lengkap dan jelas. Setelah berita diketik, kemudian dikirimkan kepada redaktur melalui *email*. Setelah itu tugas wartawan selesai dan selanjutnya sudah menjadi kewenangan redaktur. Jika ada yang kurang dari berita yang sudah disusun oleh wartawan Tribun Jateng, maka redaktur akan meminta untuk menambahkan atau memperbaiki lagi beritanya. Karena tugas redaktur Tribun Jateng yaitu memeriksa indikator penulisan berita.

Wartawan Tribun Jateng tidak mengatur *lay out* beritanya sendiri, karena *lay out* berita nantinya diatur oleh *lay outer*. Tugas-tugas wartawan Tribun Jateng dalam menyusun berita mulai dari mencari informasi, mengolah informasi, mengetikkan

informasi menjadi bentuk berita dan mengirimkan kepada redaktur. Untuk melakukan proses penyusunan berita, wartawan Tribun Jateng juga dibekali ilmu-ilmu jurnalistik yang didapat melalui pelatihan jurnalistik dari perusahaan Tribun Jateng. Dengan begitu wartawan Tribun Jateng dapat menyusun berita yang layak berita, akurat dan berimbang.

4.4 Profil Informan

Informan yang digunakan didalam penelitian ini merupakan informan yang sesuai dengan kriteria peneliti. Informan dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah wartawan Tribun Jateng, Redaktur Tribun Jateng dan *Production Manager* Tribun Jateng. Di bawah ini merupakan lima informan dalam penelitian ini:

1. MZ

MZ merupakan seorang wartawan Tribun Jateng yang memiliki *desk* tugas dibidang pendidikan. Dalam pekerjaannya ia mendapatkan tugas untuk meliput kejadian atau peristiwa terkait informasi penting dalam bidang pendidikan. Ia telah bekerja sebagai seorang wartawan Tribun Jateng sejak tahun 2012 dan memiliki banyak pengalaman selama bekerja. MZ dapat dijadikan informan karena telah memenuhi kriteria untuk informan dalam penelitian ini yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Selain itu MZ juga mempunyai banyak pengalaman selama menjadi wartawan Tribun Jateng.

2. MA

MA merupakan seorang wartawan Tribun Jateng yang bertugas pada *desk* pemerintahan dan politik. Ia bertugas untuk meliput suatu kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam bidang pemerintahan dan politik. Sebelumnya MA sudah pernah menjadi wartawan pada bidang olahraga, ekonomi bisnis dan *floating*. MA telah berprofesi sebagai seorang wartawan Tribun Jateng sejak tahun 2010 dan telah memiliki banyak pengalaman selama bekerja. Ketika mahasiswa, MA sudah bergabung pada pers mahasiswa. Maka dari itu MA sangat tepat untuk dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini karena sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan serta memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup.

3. AF

AF merupakan seorang wartawan Tribun Jateng yang memiliki tugas pada *desk* liputan khusus. Dalam melaksanakan pekerjaannya AF memiliki tugas untuk meliput pemberitaan investigasi. Sebelumnya AF pernah menjadi wartawan dalam bidang lifestyle, kesehatan, pendidikan dan pemerintahan. Ia telah berprofesi sebagai wartawan Tribun Jateng sejak tahun 2016. Oleh karena itu AF dapat dijadikan informan dalam penelitian ini dikarenakan telah memiliki pengalaman sebagai seorang wartawan Tribun Jateng selama 4 tahun. Serta sesuai dengan kriteria informan yang sudah ditetapkan oleh peneliti.

4. MR

MR merupakan seorang yang berprofesi menjadi seorang redaktur Tribun Jateng. Sebelum menjadi seorang redaktur, MR berprofesi sebagai seorang wartawan. MR telah bergabung menjadi seorang wartawan Tribun Jateng sejak 2012 dan sekarang menjadi seorang redaktur. Maka dari itu MR sangat tepat untuk dijadikan informan dalam penelitian ini karena dapat memberi informasi tambahan untuk penelitian ini. Selain itu, MR juga memiliki banyak pengalaman selama perjalanannya menjadi seorang wartawan Tribun Jateng dan kemudian kini menjadi seorang redaktur.

5. RA

RA merupakan seorang yang memiliki profesi sebagai *production manager* Tribun Jateng. Ia telah bergabung dalam Tribun Jateng selama 7 tahun. RA dapat memberi informasi tambahan untuk penelitian ini, maka dari itu RA dapat dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini.